

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah cara atau langkah-langkah yang dipakai oleh peneliti untuk memahami serta memecahkan suatu masalah, kemudian di analisis secara ilmiah untuk memperoleh data atau informasi yang valid.²³ Penelitian dilakukan dengan cara objektif, hati-hati, dan terencana. Agar mendapatkan hasil yang valid, maka peneliti menggunakan langkah-langkah meliputi:

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam hal ini penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif, Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian interview dan *field research* (lapangan. Penelitian review dilakukan dengan cara Tanya jawab langsung kepada pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Sedangkan penelitian *fiel research* yaitu dengan cara terjun langsung ketempat yang akan dileliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang lengkap. Dalam kegiatan ini penulis melakukan penelitian di perguruan Islam Mathali'ul Falah KajenMargoyoso Pati. Selain itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif ini berupa kata-kata, kalimat, naskah dan masih banyak lainnya yang tidak berupa angka. Dan mengungkap fakta-fakta yang belum diketahui oleh banyak orang. Disini peneliti adalah sebagai kunci pengumpulan data.²⁴

Untuk melakukan penelitian ini penulis akan mengungkap bagaimana implementasi hafalan kitab Alfiyah ibnu malik sebagai eskalasi pemahaman kitab kuning. Dalam prosesnya penulis akan melakukan observasi di perguruan Islam Mathali'ul Falah dan berhadapan langsung dengan para tokoh yang bersangkutan. Maka penelitian ini ditulis berdasarkan observasi dan data-data yang sudah ada dikembangkan lagi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Perguruan Islam Mathali'ul Falah (PIM), yang terletak di Desa Kajen, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (*Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D*), (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 6

²⁴ Lexu J. Moleong, Metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2017),26.

59154. Peneliti memilih lokasi ini karena merupakan Madrasah yang menerapkan hafalan kitab Alfiya Ibn Malik sebagai syarat kenaikan kelas serta menerapkan pelajaran kitab Alfiyah sebagai eskalasi pemahaman para santri untuk memahami kitab kuning.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber informasi yang akan didapatkan. Dimana peneliti mendapatkan informasi yang diberikan dari informan atau narasumber sesuai maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan.²⁵ Adapun informan dalam penelitian adalah:

1. Guru

Melalui guru pengajar peneliti dapat memperoleh informasi mengenai bagaimana implementasi hafalan kitab Alfyyah Ibnu Malik sebagai eskalasi pemahaman kitab kuning di perguruan Islam Mathali'ul Falah

2. Peserta didik

Melalui peserta didik peneliti dapat memperoleh informasi tentang pengalaman yang mereka alami mengenai hafalan Alfyyah Ibnu malik dan penerapannya terhadap pemahaman kitab kuning.

3. Panitia hafalan

Melalui panitia hafalan peneliti dapat memperoleh informasi mengenai kemampuan hafalan dan pemahaman kitab kuning peserta didik.

D. Sumber Data

Dalam penelitian, data didapatkan dari berbagai sumber. Maka Sumber yang digali ini harus akurat karena sumber data merupakan sesuatu yang subyektif dalam penulisan penelitian. Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian didapat dari dua sumber yakni data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari dan diserahkan kepada peneliti. Data primer biasanya berwujud kata-kata yang diucapkan secara langsung oleh para ahli atau memahami secara mendetail mengenai penelitian yang

²⁵ Sugiyono, 219

dilakukan.²⁶ Misal tokoh yang bersangkutan dalam bidangnya yaitu pihak sekolah meliputi guru, murid dan lain-lainnya.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung kepada peneliti melalui pengalaman, perantara orang lain atau dari dokumen yang dapat memperkuat hasil temuan.²⁷ Sumber data sekunder ini dapat diperoleh dari buku-buku, catatan, majalah, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian. dengan demikian penelitian. Sumber ini juga bisa berasal dari visi misi madrasah, sejarah madrasah yang diterapkann diperguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian. yang diperoleh secara langsung ataupun tidak langsung dari observasi dan wawancara kepada informan yang berkaitan dengan objek penelitian. Oleh sebab itu peneliti mengumpulkan data dengan berbagai cara, meliputi:

1. Observasi

Pengertian observasi yaitu aktivitas yang dilakukan dalam penelitian terhadap objek penelitian yang dituju untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat.²⁸ Dari data dan informasi yang diperoleh penulis lalu mengembangkannya berdasarkan dari pengalaman dan pengetahuan yang telah diketahui sebelumnya. Menurut sutrisno yang dikutip dari buku Sugiyono, Observasi adalah suatu proses yang tersusun dari bermacam-macam proses psikologis, biologi dan proses yang berkaitan erat. Dan yang paling penting dalam penelitian adalah ingatan dan pengamatan.

Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non-partisipan. Arti dari observasi non-partisipan adalah peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan orang-orang yang sedang diamati. Peneliti hanya mejadi pengamat independen. Yaitu mengamati

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2013),308.

²⁷ Sugiyono, 309.

²⁸ Wirata, Metodologi Penelitian : Lengkap praktis dan mudah dipahami,(Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2014), 19.

setiap kegiatan yang dilakukan, yang berkaitan dengan penelitian.

2. Interview

Metode interview atau wawancara ini adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh pengumpulan data. Dengan melakukan Tanya jawab kepada informan baik secara langsung ataupun tidak langsung yang. Atau seorang informan memberikan keterangan secara mendetail mengenai objek yang diamati. Guna mendapatkan informasi, pendatat, data dan keterangan yang lengkap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh dari catatan yang ditulis dari berbagai peristiwa dan informasi, dokumen ini dapat berupa karya tulis, hasil penelitian terdahulu, gambar, Koran atau referensi lainnya yang dimiliki oleh tempat yang diamati. Kemudian dipilih dan diolah untuk dijadikan bahan informasi objek penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas ini sangat penting dalam penelitian. Karena hasil penelitian harus ditulis sesuai dengan fakta yang ada. Data ini tidak bisa dipalsukan atau dimanipulasi karena data yang diperoleh akan dicek ulang oleh peneliti. Jika ada yang kurang dan tidak sesuai maka peneliti harus melakukan perbaikan untuk menjamin keabsahan informasi yang ditulis. Sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dengan demikian penulis melakukan beberapa cara untuk membuktikan validitas data yang terkumpul. Berikut adalah cara-cara yang dapat digunakan:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan dan kebenaran dari data yang sudah dikumpulkan selama penelitian kualitatif, yang meliputi:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali melakukan penelitian kelapangan, guna melakukan pengamatan dan wawancara kepada informan yang sama, agar diantara peneliti dan narasumber terjalin keakraban sehingga saling terbuka dan mudah dalam menyampaikan informasi. Kemudian peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah diperoleh untuk memastikan kebenaran data. Jika data yang dicek ulang

tidak sama maka data dikatakan belum tepat kebenarannya.²⁹

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan penelitian untuk mengamati lebih mendalam lagi data yang telah didapatkan. Agar data penelitian dapat tersusun secara sistematis sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dibutuhkan ketelitian yang jeli dalam menyusun data penelitian. Serta pencermatan yang mendalam agar data dapat terjamin dengan akurat dan dapat dipercaya. Adapun proses pengecekan ulang ini dilakukan berdasarkan dari berbagai macam referensi. baik buku, karya ilmiah atau dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Sehingga peneliti dapat mengamati dan memeriksa untuk mengetahui data yang diperoleh secara benar.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah cara yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data. Yang diperoleh dalam penelitian dengan batas waktu tertentu dan dengan cara yang digunakan oleh peneliti.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan upaya yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh Berdasarkan sumber-sumber yang ada. Misalnya melalui wawancara atau dokumen yang terdapat ditempat penelitian.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan upaya yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara. Kemudian di cek dari beberapa dokumen yang ada, atau dengan observasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan upaya yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara observasi, wawancara atau teknik lain diwaktu yang berbeda.³⁰

²⁹ Sugiyono, 369.

³⁰ Sugiyono,370-371.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya melakukan analisa baik itu berupa primer maupun sekunder terhadap data dari hasil penelitian. teknik analisis dapat dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah meringkas, menyederhanakan, membuang yang tidak penting dan mengambil hal-hal pokok dari data hasil penelitian. agar data-data yang penting dapat tergambar jelas sehingga mudah dalam mengambil kesimpulan dan mudah untuk melakukan penulisan selanjutnya.³¹

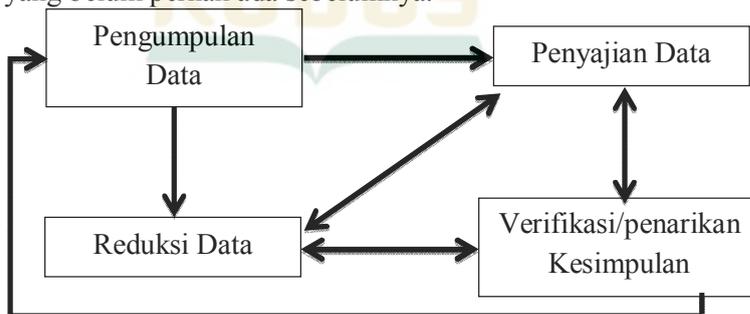
2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini penyajian data yang dilakukan berupa uraian, penjelasan dan keterangan mengenai bagaimana implementasi hafalan Al-fiyah Ibnu Malik sebagai eskalasi pemahaman kitab kuning di perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati. Penelitian ini didukung mulai dari implementasi hafalan sampai peningkatan pembelajaran dan hafalan dalam memahami kitab kuning.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan demikian semua data penelitian yang disajikan berupa uraian dan kata yang dilengkapi dengan table dan gambar.³²

3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan kemudian langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan Dalam penelitian kualitatif menjadi temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.³³



³¹ Sugiyono, 431.

³² Sugiyono, 50.

³³ Sugiyono,438.